BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan masyarakat nasional/lokal ke dalam masyarakat internasional di berbagai bidang.¹ Era globalisasi berdampak pada segala aspek, baik dari segi pendidikan, perekonomian, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan moral anak remajapun ikut mengalami perubahan. Globalisasi memberikan banyak pengaruh terhadap remaja. Ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negatif.

Saat ini remaja dituntut untuk menguasai teknologi yang sudah canggih. Globalisasi memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Indonesia dikenal sebagai negara dengan masyarakat yang memiliki interaksi yang baik, tetapi saat ini banyak sekali remaja yang tidak sopan dan tidak menghormati orang yang lebih tua darinya. Hal tersebut merupakan salah satu dampak negatif globalisasi.²

Globalisasi juga menyebabkan timbulnya kenakalan remaja. Kenakalan remaja berupa perbuatan yang menyimpang dan terjadi di lingkungan sekitar, maupun ruang lingkup yang lebih luas. Kenakalan remaja terjadi dikarenakan kegagalan dalam mengontrol diri serta emosi pada masa perkembangan. Kegagalan dalam mengontrol diri inilah yang mendorong remaja untuk melakukan tindakan yang menyimpang.

Kenakalan remaja menjadi fenomena kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor psikologis, sosial, dan lingkungan memainkan peran krusial dalam perkembangan perilaku negatif pada remaja. Cara menangani permasalahan ini tentu perlu adanya keterlibatan orang tua dan sekolah. Orang tua berperan sebagai fondasi pertama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai remaja. Dengan memberikan dukungan emosional, pendidikan, dan

¹ Dedi Hermawan, Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*,8,1,Februari,2019, hlm.88.

² Nurhaidah dan M. Insya Musa, “Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia”, *Jurnal Pesona Dasar*,3,3,2015, hlm.9.

pengawasan yang kuat, orang tua dapat membimbing remaja menghadapi tekanan dan tantangan sehari-hari.³

Ada satu peran orang tua yang sangat penting dan tidak bisa dinomor duakan yaitu fungsi agama. Orang tua berperan dalam penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴

Peran orang tua dalam mendidik anaknya sangatlah penting karena mereka ditakdirkan menjadi orang tua bagi anak yang dilahirkannya. Oleh karena itu, suka atau tidak suka, merekalah yang harus memikul tanggung jawab utama dalam mendidik anak-anaknya. Dengan adanya peran orang tua dalam mendidik anaknya diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran islam dan tidak terjerumus dalam pergaulan bebas atau yang bisa disebut dengan kenakalan remaja.

Kenakalan remaja memiliki banyak jenis diantaranya, kebut-kebutan di jalan yang dapat mengganggu keamanan lalu lintas, perilaku urakan yang mengganggu masyarakat sekitar, perkelahian antara kelompok (tawuran), membolos sekolah lalu menggelandang di sepanjang jalan, kriminalitas anak (memeras, intimidasi, mencuri, menjambret, dan sejenisnya), berpesta pora sambil mabuk-mabukkan, perkosaan, kecanduan dan ketagihan bahan narkoba yang erat bergandengan dengan tindakan kejahatan, perjudian dan bentuk permainan-permainan taruhan lainnya, pembunuhan bayi oleh ibu ibu yang tidak menikah, dan perbuatan anti-sosial lain yang disebabkan oleh gangguan kejiwaan pada anak-anak dan remaja.⁵

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan Ibu Sukezi selaku salah satu orang tua di Desa Purwosari, beliau menjelaskan adanya kenakalan ramaja yang pernah terjadi di lingkungan Desa Purwosari Kabupaten Blora

³ Feny Bobbyanti, Kenakalan Remaja, *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1,2, Desember, 2023.

⁴ Al – Quran, At - Tahrim:6.

⁵ Suryandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4,1, Januari, 2020, hlm.27.

antara lain pernah terjadi tawuran di depan Balai Desa Purwosari, minum-minuman keras di tempat hajatan orang lain, kebut – kebutan di sepanjang jalan yang mana hal ini dapat membahayakan pengendara lain dan dirinya, dan mencuri di desa orang lain.⁶ Kenakalan tersebut merupakan tindakan kriminal yang melibatkan banyak orang.

Menyikapi banyaknya kenakalan remaja yang sering terjadi, sudah sewajarnya bagi orang tua untuk mengambil tindakan agar anak-anaknya tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja. Pola pengasuhan anak merupakan suatu pilihan yang dapat diambil oleh orang tua. Dengan adanya pola asuh, maka orang tua dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi anak-anak mereka dalam bertindak dan bersikap agar tidak melakukan hal yang negatif seperti kenakalan remaja.⁷ Pola asuh membantu orang tua untuk mengajari serta mendorong anak-anak dan remaja mengembangkan sikap dan perilaku yang lebih prososial.

Berdasarkan kasus yang terjadi di lapangan, maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian untuk memperjelas peran orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja di Desa Purwosari Kabupaten Blora. Sehingga dengan demikian penelitian ini meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Desa Purwosari Kabupaten Blora Tahun 2024)

B. Penegasan Istilah

Gunaantisipasi adanya penafsiran yang berbeda-beda dalam memahami pengertian permasalahan pada penelitian ini, maka perlu penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak.⁸

⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Sukezi selaku salah satu orang tua dari remaja di Desa Purwosari pada tanggal 18 Januari 2024.

⁷ Suryandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4,1, Januari, 2020, hlm.27.

⁸ Selfia S. Rumbewas, dkk., “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarimbi”, *Jurnal EduMatSains*, 2,2 Januari, 2018, hlm.201.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melanggar norma, aturan, maupun hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa.⁹

3. Era Globalisasi

Globalisasi merupakan pergeseran fase/proses perkembangan secara global yang memiliki dampak positif maupun dampak negatif baik dalam segala sektor politik, hukum, budaya, sosial maupun ekonomi itu sendiri.¹⁰

4. Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pendidikan agama dalam keluarga merupakan proses mendidik dan membesarkan anak menjadi orang dewasa yang memiliki mental dan moral luhur, bertanggung jawab secara moral, agama serta sosial kemasyarakatan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja di era globalisasi di Desa Purwosari Kabupaten Blora melalui pendidikan agama?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengurangi kasus kenakalan remaja di era globalisasi melalui pendidikan agama?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja di era globalisasi di Desa Purwosari Kabupaten Blora melalui pendidikan agama
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengurangi kasus kenakalan remaja di era globalisasi melalui pendidikan agama

⁹ Aris Setiawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Sociodev". *Jurnal SI Ilmu Sosiantri*, 4,3, September, 2015, hlm.3.

¹⁰ Asri Agustiwi, "Hukum Sebagai Instrumen Politik Dalam Era Globalisasi", *Jurnal Rechtstaat Nieuw*, 1,1, 2016, hlm.1.

¹¹ Mahmud dkk, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga", Jakarta : Akademia Permata, 2013, hlm. 155.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disini dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan yang berguna bagi lingkungan sekitar khususnya lingkungan Desa Purwosari Kabupaten Blora.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat untuk :

a. Orang tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan memberikan sumber bacaan mengenai peran orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja.

b. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana cara mengurangi kenakalan remaja.

c. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bacaan pada perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Blora